

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Depan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode 2017-2019)

Ahmad Rully Sri Subchan¹, Subchan²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharmaputra Semarang

Abstract. *The purpose of this study was to examine the effect of gross profit, operating profit and net profit in predicting future cash flows (study of manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period). In this study, the population is the number of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019, totaling 149 companies. The sample in this research is 19 companies with purposive sampling method.*

The results of the study show that gross profit has a positive and significant effect on predicting future cash flows with a significance value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that gross profit can predict future cash flows in manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. Operating profit does not have a positive and significant effect on predicting future cash flows with a significance value of $0.774 < 0.05$, so it can be concluded that operating profit cannot predict future cash flows in manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period. Net profit has a positive and significant effect on predicting future cash flows with a significance value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that net income can predict future cash flows in manufacturing companies listed on the IDX for the 2017-2019 period

Keywords: *Gross profit, operating profit, net profit, cash flow, manufacturing*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Depan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode 2017-2019). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 yang berjumlah 149 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 19 perusahaan dengan metode purposive sampling.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa laba kotor berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor dapat memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Laba operasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai signifikansi $0,774 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba operasi tidak dapat memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Laba bersih berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih dapat memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019

Kata kunci: Laba kotor, laba operasi, laba bersih, arus kas, manufaktur

LATAR BELAKANG

Berdasarkan PSAK No. 2 yang dikutip pada (Pangestu, 2020) menyampaikan jika perusahaan wajib merumuskan laporan arus kas serta laporan arus kas disajikan menjadi segmen yang tak bisa dipecahkan dari laporan keuangan. Lebih lanjut lagi, informasi yang disajikan dalam laporan arus kas berguna untuk : (1) Mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang; (2) Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang terhadap arus kas masa depan dari berbagai perusahaan; dan (3) Meneliti kecermatan dari taksiran arus kas masa depan yang telah dibuat sebelumnya dan dalam menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Laporan arus kas menyajikan penjelasan kaitannya dengan laporan dari keuangan lain bisa bermanfaat guna kepentingan, seperti menilai kapabilitas perusahaan memberikan hasil berupa setara kas dan kas, mengembangkan model yang memudahkan bagi pemakai informasi dalam menimbang-nimbang nilai sekarang dengan arus kas masa depan perusahaan (PSAK No. 2, 2015). Arus kas dapat dipecah jadi tiga komponen, yakni arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas investasi, serta arus kas dari aktivitas operasi. Ketiga komponen tersebut serta informasi lain dalam laporan keuangan bisa dikembangkan sebagai model yang berguna menjadi pembanding nilai saat ini dari future cash flow oleh para pengguna laporan keuangan. Dengan melakukan analisis aliran kas ini, kita dapat mengetahui (Maruta, 2017) :

1. Kemampuan perusahaan menggenerate kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan masa lalu;
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang;
3. Informasi bagi investr dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan;

4. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan di masa yang akan datang;
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas; dan
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan selama satu periode tertentu.

Pihak internal perusahaan secara umum lebih banyak memiliki informasi berkaitan dengan kondisi nyata perusahaan dan prospeknya di masa depan dibandingkan pihak eksternal. Oleh karena itu, kualitas laba akuntansi yang dilaporkan oleh manajemen adalah salah satu pusat perhatian pihak eksternal perusahaan. Menurut Chandrarin dalam (Annisa & Kurniasih, 2017), laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsian (*perceived noise*), dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Investor dan kreditor merupakan pihak utama yang dituju dalam pelaporan keuangan, berkepentingan dengan arus kas yang masuk atas investasi yang telah ditanamkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam (Chariri & Ghozali, 2016), yaitu Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu para investor dan kreditor dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam meneliti jumlah, saat terjadi dan ketidakpastian penerimaan kas mendatang dari dividen atau bunga dan pemerolehan kas mendatang dari penjualan, penebusan, atau jatuh temponya sekuritas atau pinjaman.

Penjelasan di atas memberi isyarat bahwa harus ada hubungan logis antara laba (*earnings*) dan arus kas ke investor dan kreditor. Hubungan ini akan membantu investor dan kreditor dalam mengembangkan model untuk memprediksi arus kas di masa yang akan datang guna menilai investasi atau kapitalnya (Suwardjono, 2005).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pardanawati & Suprihati, 2020) menjelaskan bahwa laba operasional berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan penelitian (Alamsyah & Askandar, 2019) menghasilkan bahwa laba operasi berpengaruh secara negatif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, kemudian (Ulum, 2020) dan (Koeswardhana, 2020) menghasilkan penelitian bahwa laba operasi berpengaruh secara negatif tidak signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang,

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Apriyani, Medinal, & Mulyani, 2019), (Alamsyah & Askandar, 2019), dan (Koeswardhana, 2020) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan (Ulum, 2020) dan (Pardanawati & Suprihati, 2020) menghasilkan penelitian bahwa laba bersih berpengaruh secara positif tidak signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) adalah : “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Pengertian lain dipaparkan oleh (Kasmir, 2016) yang menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan dari laporan keuangan menurut (Kasmir, 2016), antara lain adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan- perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; dan
8. Informasi keuangan lainnya.

Pengertian Arus Kas

Laporan arus kas (statement of cash flow) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Stice, Stice, & Skousen, 2011). Arus kas masuk (cash inflows) merupakan penerimaan kas yang berasal dari kegiatan rutin perusahaan, misalnya penjualan tunai, penerimaan piutang maupun penerimaan kas yang bersifat tidak rutin misalnya penyertaan modal, penjualan saham, penjualan aktiva perusahaan. Arus kas keluar (cash out flows) adalah pengeluaran yang bersifat kontinyu, seperti pembayaran bunga, dividen dan pembayaran pajak. Arus kas berlangsung terus menerus selama perusahaan menjalankan kegiatannya. Agar kas ini mudah dibaca dan dipahami, maka informasi arus kas tersebut dibuat dalam bentuk laporan yang disebut Laporan Arus Kas (statement of cash flows), sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi para investor dan kreditor dalam menganalisa arus kas.

Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (income statement) adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu, menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan (Kieso & Weygandt, 1995). Laporan laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menyajikan unsur-unsur pendapatan dan biaya perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu.

Para pemakai laporan laba rugi perlu menyadari keterbatasan tertentu dari informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi yang akan mengurangi manfaat dari laporan ini untuk meramalkan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian arus kas di masa depan. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya adalah (Kieso & Weygandt, 1995) :

1. Laporan laba rugi tidak memuat banyak pos yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan kesehatan perusahaan secara umum.
2. Angka laba seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.
3. Ukuran laba menjadi subjek estimasi.

Jenis-Jenis Laba

Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan cost barang terjual. Cost barang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan, untuk perusahaan pemanufakturan perhitungan dimulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, hingga dijual. Semua biayabiaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai cost barang terjual. Menurut (Kasmir, 2016) laba kotor yaitu laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

Laba Operasi

Angka laba operasi adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan atau biaya-biaya yang sering terjadi di dalam perusahaan dan bersifat operatif. Selain itu, biaya-biaya ini diasumsikan memiliki hubungan dengan penciptaan pendapatan. Diantara biaya-biaya operasi tersebut adalah : biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya perjalanan dinas, biaya iklan dan promosi, biaya penyusutan dan lain-lain. Laba operasi mengukur laba operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi (Stice, Stice, & Skousen, 2011)..

Laba Bersih

Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Para akuntan menggunakan istilah “net income” untuk menyatakan kelebihan pendaapatan atas biaya dan istilah “net loss” untuk menyatakan kelebihan biaya atas pendapatan. Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuan untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengambalian yang tinggi. Laba bersih (net income) dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Earning merupakan suatu ukuran berupa besar harta yang masuk (pendapatan dan keuntungan) melebihi harta yang keluar (beban dan kerugian). Dengan demikian, sesungguhnya laba bersih ini adalah laba yang menunjukkan bagian laba yang akan ditahan di dalam perusahaan dan yang akan

dibagikan sebagai dividen. Laba bersih (net profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ulum, 2020) menghasilkan penelitian bahwa laba kotor lebih mampu memprediksi arus kas di masa mendatang meskipun dengan regresi yang bernilai negatif. Sedangkan penelitian (Pardanawati & Suprihati, 2020) menyatakan bahwa laba operasi lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang prediksi arus kas di masa mendatang jika dibandingkan laba kotor dan laba bersih. Kemudian penelitian tentang laba bersih dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dilakukan oleh (Apriyani, Medinal, & Mulyani, 2019) dan (Alamsyah & Askandar, 2019) yang menghasilkan penelitian bahwa laba bersih dan laba kotor dapat memprediksi arus kas di masa mendatang secara positif.

METODE PENELITIAN

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan dianalisis dan ciri-cirinya yang akan diduga (Kadir, 2010). Karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan merujuk kepada semua perusahaan-perusahaan yang manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya di Indonesian Capital Market Directory dalam periode 2017-2019. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 145 perusahaan manufaktur yang listed di BEI pada periode 2017-2019.

Sampel penelitian merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Syarat sampel adalah bahwa sampel representatif bagi keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang listed di BEI dan selalu menyajikan laporan keuangan tahun buku berakhir Desember selama periode pengamatan (2017-2019).
2. Tidak mengalami kerugian, tidak melakukan merger selama periode pengamatan, dan terdaftar secara berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2017-2019.

3. Data yang digunakan tidak boleh bernilai negatif agar tidak menimbulkan outlier pada proses screening data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Laba Kotor Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang

Koefisien regresi laba kotor adalah sebesar 0,752. Koefisien bertanda positif menandakan bahwa setiap kenaikan satu satuan dan variabel lain bernilai 0, maka akan meningkatkan arus kas di masa mendatang. Variabel laba kotor menghasilkan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga variabel laba kotor berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

Laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba kotor pendapatan bersumber dari penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit menghasilkan kas masuk di masa mendatang atau pada periode mendatang yang akan di terima oleh perusahaan. Yang artinya, laba kotor dapat di jadikan sebagai prediktor dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini diperkuat penelitian oleh (Apriyani, Medinal, & Mulyani, 2019) dan (Alamsyah & Askandar, 2019) yang menghasilkan penelitian bahwa laba kotor berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai laba kotor yang dihasilkan suatu perusahaan maka pihak penerima akan mengartikan sebagai sinyal yang baik atau good news karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Semakin tinggi nilai laba kotor yang dihasilkan, maka arus kas yang dihasilkan di masa mendatang akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan arus kas di masa mendatang maka investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Pengaruh Laba Operasi Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang

Koefisien regresi laba operasi adalah sebesar 0,046. Koefisien bertanda positif menandakan bahwa setiap kenaikan satu satuan dan variabel lain bernilai 0, maka akan meningkatkan arus kas di masa mendatang. Variabel laba operasi menghasilkan probabilitas signifikansi $0,774 > 0,05$, sehingga variabel laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian (Pardanawati & Suprihati, 2020) yang menghasilkan laba operasional berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang,

Laba operasi tidak berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Karena dalam laba operasi memperhitungkan biaya operasional suatu perusahaan untuk kegiatan utamanya. Namun, dalam biaya operasional terdapat beban-beban yang masih harus dibayar dan beban dibayar dimuka sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal. Semakin tinggi nilai laba operasi yang dihasilkan, maka arus kas yang dihasilkan di masa mendatang akan mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan arus kas di masa mendatang maka investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang

Koefisien regresi laba bersih adalah sebesar 0,127. Koefisien bertanda positif menandakan bahwa setiap kenaikan satu satuan dan variabel lain bernilai 0, maka akan meningkatkan arus kas di masa mendatang. Variabel laba bersih menghasilkan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga variabel laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian (Apriyani, Medinal, & Mulyani, 2019), (Alamsyah & Askandar, 2019), dan (Koeswardhana, 2020) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Pada teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dalam menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate (Brigham dalam Jama'an, 2008).

Barth et al., (2001) menyatakan bahwa laba tidak hanya memberikan perbedaan informasi tentang arus kas yang terhubung pada transaksi masa lalu, tetapi juga memprediksi arus kas masa depan yang terhubung pada prediksi aktivitas pengoperasian masa depan dan investasi masa depan. Informasi mengenai laba pada laporan keuangan memberikan sinyal yang baik kepada investor dalam membuat suatu keputusan ekonomi, sehingga investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam membuat suatu keputusan ekonomi. Berdasarkan pada hasil tersebut, peneliti memprediksi bahwa laba bersih dapat dijadikan sebagai prediktor arus kas dari aktivitas operasi di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Laba kotor berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa laba kotor dapat memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Laba operasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai signifikansi $0,774 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa laba operasi tidak dapat memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Laba bersih berpengaruh secara positif dan signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa laba bersih dapat memprediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam kesimpulan di atas, maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dengan topik sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambah sampel penelitian dengan sektor yang lain agar dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan terkait arus kas di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen yang lain diluar variabel peneliti ini dan menggunakan proksi yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, A. A., & Askandar, N. S. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *E-JRA* 8 (1), 53-64.
- Annisa, R., & Kurniasih, L. (2017). Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dengan Laba Fiskal dan Komponen Laba Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 17 (1).
- Apriyani, H., Medinal, & Mulyani, H. T. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas pada Masa Mendatang . *Jurnal Progresif Akuntansi Bisnis (JIPAB)* 7 (3), 110-118.
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogtakarta: BPFE.
- Binilang, G. D., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA* 5 (2), 1484-1492.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2016). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). In *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, & Weygandt. (1995). *Intermediate Accounting : Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Binarupa.
- Kieso, D. E., J, J., & Warfield, T. D. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information SYstem, Applied, Management, Accounting and Research* 4 (1), 41-48.
- Lau, P., & Nelson, L. (2014). *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maghfiroh, Z., & Efendi, D. (2019). Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Dan Inflasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8 (3), 1-19.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkahlangkah Penyusunan Laporan Arus Kas . *Jurnal Akuntansi Syariah* 1 (2).
- Pangestu, M. (2020). Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Berkala AKuntansi dan Keuangan Indonesia* 5 (2).
- Pardanawati, S. L., & Suprihati. (2020). Analisis Pengaruh Prediksi Arus Kas Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Proceeding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 219-232.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, E. K., Stice, J. D., & Skousen, K. F. (2011). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suaidah, Y. M. (2017). Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Jurnal EKSIS* 12 (1), 161-170.
- Sugiyono. (2017). *In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suwardjono. (2005). *Teori AKuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Ulum, S. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 – 2018. *Doctoral Dissertation*, 1-16.